


EDISI: JUMAT, 13 APRIL 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%
 Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar
 (per Maret 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.763  0,12%
 (Kurs JISDOR pada 12 April 2018)




STOCK MARKET

12 April 2018

IHSG : **6.310,80 (-0,79%)**
 Volume Transaksi : 8,445 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,318 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,840 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,592 Triliun

BOND MARKET

12 April 2018

Ind Bond Index : **245,8009  -0,10%**
 Gov Bond Index : 242,8072  -0,10%
 Corp Bond Index : 257,2513  -0,06%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 12/4/18 (%)	Rabu 11/4/18 (%)
5,09	FR0063	5,9402	5,9224
10,10	FR0064	6,5764	6,5183
13,10	FR0065	6,8418	6,8106
20,10	FR0075	7,2383	7,2137

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 APRIL 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,11%
			-0,08%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,82%
			-0,02%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,82%
			-0,25%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,69%
			+0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,07%
			-0,15%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,05%
			-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,07%
			-0,06%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,07%
		-0,04%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,07%
			-0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,05%
			-0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			+0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
		+0,01%	
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%
			+0,01%

Spotlight News

- Aktivitas bisnis di Indonesia terus membaik meningkat selama kuartal I/2018 dan akan berlanjut pada kuartal II/2018 disertai dengan kondisi likuiditas dan rentabilitas perusahaan yang solid
- Tahun ini, pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di kawasan Asia Timur dan Pasifik, termasuk Indonesia, diperkirakan kuat
- OJK memproyeksikan pertumbuhan pembiayaan industri perbankan syariah tahun ini sebesar 16%. Per Februari 2018, pembiayaan bank syariah mencapai Rp289,99 triliun atau tumbuh 14,76%.
- Kondisi likuiditas dalam negeri yang cukup solid di pasar obligasi selama kuartal II/2018 akan menjamin emisi obligasi korporasi serta surat berharga negara akan tetap sukses, meskipun sedikit lebih menegat
- Kinerja penjualan emiten semen tumbuh moderat sepanjang kuartal I/2018 seiring dengan dilakukannya penyesuaian harga pada periode tersebut

Economy

1. Dana Bergulir Masih Fokus di Jawa

Penyaluran dana bergulir oleh Lembaga Pengelola Dana Bergulir-Koperasi Usaha Kecil Menengah masih terkonsentrasi di Jawa. Sejak 2008 hingga 2017, 70% dana bergulir tersalur di Jawa. Koperasi yang bergerak di sektor produksi serta pelaku UKM di luar Jawa menjadi sasaran yang diprioritaskan untuk mendapat penyaluran dana bergulir tersebut. (Kompas)

2. Kemendag Siap Gelontorkan Beras

Kementerian Perdagangan berencana menggelontorkan beras ke pasar sebagai upaya pengendalian harga. Program ini akan melibatkan seluruh pedagang beras di pasar tradisional. (Kompas)

3. Insentif Pajak Diharapkan Dorong Industri

Fasilitas fiskal berupa penghapusan atau pengurangan pajak penghasilan badan secara sementara atau tax holiday dinilai dapat mempercepat pertumbuhan industri yang terintegrasi dari hulu sampai hilir. Melalui pemberian fasilitas itu, industri hilir dapat memperoleh bahan baku dari industri hulu dengan harga lebih rendah dan mampu menghasilkan produk dengan harga yang lebih murah. (Kompas)

4. Harga Komoditas Dongkrak Setoran PNBP

Kenaikan harga minyak dan membaiknya harga komoditas dalam beberapa waktu belakangan ini berdampak ke peningkatan penerimaan negara bukan pajak. Per Maret 2018 realisasi PNBP mencapai Rp70,3 triliun atau 25,5% dari target APBN 2018 dan meningkat dibanding periode sama tahun lalu sebesar Rp39,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. RI Terjebak sebagai *Middle Income Country*

Kendati tercatat sebagai negara dengan rata-rata pertumbuhan tahunan tinggi, Indonesia masih terjebak dalam posisi bawah kelompok negara yang masuk ke dalam kategori *middle income* dengan pendapatan US\$3.900 per capital. (Bisnis Indonesia)

6. Anggaran Pemerintah 2019 Fokus pada Kesejahteraan Rakyat

Pemerintah menyatakan akan lebih fokus pada program-program peningkatan kesejahteraan rakyat pada tahun depan. Namun, pemerintah tetap mengharapkan defisit anggaran tahun ini sebesar 2,2% dari PDB. (Bisnis Indonesia)

7. Ekspansi Bisnis Berlanjut

Aktivitas bisnis di Indonesia terus membaik. Kegiatan usaha sejumlah sektor meningkat selama kuartal I/2018 dan akan berlanjut pada kuartal II/2018 disertai dengan kondisi likuiditas dan rentabilitas perusahaan yang solid. Perbaikan juga terjadi pada penyerapan jumlah tenaga kerja. (Investor Daily)

Global

1. Pelaku Pasar Global Ikut Cemas

Pasar saham di kawasan Asia, Kamis (12/4/2018), mayoritas ditutup tertekan di tengah kekhawatiran meningkatnya eskalasi gangguan keamanan di Suriah yang melibatkan sejumlah negara, khususnya Rusia dan Amerika Serikat. Dinamika itu juga turut mengerek harga minyak mencapai harga tertinggi dalam kurun waktu dua tahun terakhir. (Kompas)

2. Antisipasi Risiko Keuangan dan Perdagangan Global

Tahun ini, pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di kawasan Asia Timur dan Pasifik, termasuk Indonesia, diperkirakan kuat. Kendati demikian, negara-negara di kawasan itu tetap perlu mengantisipasi dan memitigasi risiko ketidakpastian keuangan dan perdagangan global yang masih berlanjut. (Kompas)

Industry

1. Tren Belanja Pengaruhi Bisnis

Perubahan tren berbelanja turut memengaruhi kunjungan dan bisnis pusat perbelanjaan. Perlu inovasi dalam memberikan pengalaman berbelanja kepada konsumen agar bisnis pusat perbelanjaan dapat tetap tumbuh. (Kompas)

2. Indonesia Luncurkan Indeks Minyak Sawit

Indeks Komoditas Indonesia, perusahaan penerbit yang memproduksi dan menawarkan analisis data meluncurkan indeks minyak kelapa sawit Indonesia atau ICPOI. Indeks ini diharapkan melengkapi harga minyak kelapa sawit yang selama ini mengacu pada bursa perdagangan Rotterdam dan Malaysia dan diharapkan memperkuat posisi tawar Indonesia. (Kompas)

3. Gojek dan Grab Diminta Jadi Perusahaan Transportasi

Pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang akan mewajibkan perusahaan aplikasi seperti Go-Jek dan Grab untuk mengubah bentuk usaha menjadi perusahaan transportasi. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Bank Kecil Turun

Sejumlah bank bermodal kecil mengalami penurunan kinerja yang berimbas pada kerugian dan penurunan laba di tengah tren pertumbuhan laba perbankan dua digit tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Tahun Ini Kebutuhan Vaksin Menanjak

Permintaan vaksin di Indonesia pada tahun ini diperkirakan tumbuh seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat. Pharmaniaga melalui Millenium Pharmacon International Tbk akan memasarkan produk vaksin dari pabrik Malaysia untuk pasar Indonesia. (Bisnis Indonesia)

6. Kontraktor Bangkit Lagi

Indonesia Petroleum Association memproyeksikan investasi minyak dan gas bumi di Indonesia pada tahun ini akan mulai menggeliat seiring dengan penguatan harga minyak mentah di pasar global. (Bisnis Indonesia)

7. Jepang Segera Semarakkan Multifinance

Pemodal asing, salah satunya Jepang diperkirakan akan merealisasikan rencana ekspansi dengan mengakuisisi perusahaan pembiayaan nasional pada kuartal II/2018. (Bisnis Indonesia)

8. Bank Dapat Porsi 20% Penyaluran Dana Bergulir

LPDB-KUMKM akan memberikan porsi kepada perbankan untuk menyalurkan dana tersebut sekitar 20% dari total target yang disalurkan tahun ini sebesar Rp1,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

9. OJK Proyeksikan Pembiayaan Perbankan Syariah Tumbuh 16%

OJK memproyeksikan pertumbuhan pembiayaan industri perbankan syariah tahun ini sebesar 16%. Per Februari 2018, pembiayaan bank syariah mencapai Rp289,99 triliun atau tumbuh 14,76%. (Investor Daily)

Market

1. Pasar Obligasi Antisipasi Pengetatan Likuiditas

Kondisi likuiditas dalam negeri yang cukup solid di pasar obligasi selama kuartal II/2018 akan menjamin emisi obligasi korporasi serta lelang-lelang surat berharga negara akan tetap sukses, meskipun sedikit lebih mengetat dibandingkan dengan kuartal pertama. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Meredam Rugi Pertamina

Pertamina (Persero) diproyeksikan mendapatkan penghasilan setelah pajak sekitar Rp11 triliun per tahun dari pengelolaan sejumlah blok migas untuk mengompensasi potensi kenaikan beban keuangan akibat perluasan wilayah distribusi Premium. (Bisnis Indonesia)

2. JSMR dan WTR Kebut Amendemen

Waskita Toll Road dan Jasa Marga Tbk memproses amendemen kontrak Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol untuk konsesi ruas Sukabumi - Ciranjang - Padalarang yang akan rampung dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia)

3. Penjualan Emiten Semen Tumbuh Moderat

Kinerja penjualan emiten semen tumbuh moderat sepanjang kuartal I/2018 seiring dengan dilakukannya penyesuaian harga pada periode tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. PTPP Tawarkan Obligasi Rp1,5 Triliun

PP (Persero) Tbk membidik dana penerbitan obligasi tahap I senilai Rp1,5 triliun melalui penawaran umum obligasi berkelanjutan II Tahun 2018 senilai total Rp3 triliun. Dana dari hasil penerbitan tersebut yang akan dilakukan pada kuartal II/2018 akan digunakan untuk keperluan refinancing, investasi, serta modal kerja. (Bisnis Indonesia)

5. BOLT Genjot Penjualan Ekspor

Garuda Metalindo Tbk. berambisi memperluas pasar ekspor komponen otomotif sehingga kontribusinya dapat mencapai 30% terhadap total pendapatan perseroan dalam 3-5 tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

6. INDY Pacu Pertumbuhan 3 Kali Lipat

Indika Energy Tbk. mematok target pertumbuhan kinerja yang tinggi hingga tiga kali lipat pada tahun ini seiring dengan ekspektasi kinerja positif anak-anak usaha dan kenaikan harga komoditas tambang. (Bisnis Indonesia)

7. LINK Alokasikan Belanja Modal Rp1,2 Triliun

Emiten penyedia broadband, PT Link Net Tbk. mengalokasikan belanja modal senilai Rp1,2 triliun yang akan digunakan untuk penambahan homes passed dan akuisisi jaringan utama di beberapa kota. (Bisnis Indonesia)

8. KREN Kian Perkuat Pasar Global

Kresna Graha Investama Tbk. semakin menguatkan cengkeramannya pada bisnis digital pasar global. Perseroan akan menyuntik PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS) yang memiliki 15% kepemilikan saham di Matchmove Pay Pte. Ltd. (MMP), sebuah perusahaan Fintech Singapura. (Bisnis Indonesia)

9. Antam Tambah Saham di Proyek CGA dan Haltim

Aneka Tambang Tbk bersiap menaikkan porsi saham di proyek chemical grade aluminium (CGA) yang dioperasikan PT Indonesia Chemical Aluminium dan proyek peleburan biji nikel kadar rendah di Halmahera Timur (Haltim). (Investor Daily)